

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan sikap gizi anak taman kanak-kanak sebelum dan setelah penyuluhan dengan alat peraga berupa wayang dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,000.
2. Terdapat peningkatan sikap gizi anak taman kanak-kanak sebelum dan setelah penyuluhan dengan *leaflet* dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,000.
3. Terdapat peningkatan perilaku gizi anak taman kanak-kanak sebelum dan setelah penyuluhan dengan alat peraga berupa wayang dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,000.
4. Terdapat peningkatan perilaku gizi anak taman kanak-kanak sebelum dan setelah penyuluhan dengan *leaflet* dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,000.
5. Tingkat perubahan sikap gizi anak taman kanak-kanak yang menggunakan wayang lebih baik dibandingkan dengan *leaflet* dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,038.
6. Tingkat perubahan perilaku gizi anak taman kanak-kanak yang menggunakan wayang lebih baik dibandingkan dengan *leaflet*, namun secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan p 0,119.

B. Saran

1. Bagi TK RA Masyithoh Pranti dan TK ABA Soka

Dapat memanfaatkan wayang sebagai alat peraga penyuluhan kesehatan maupun sebagai bahan pembelajaran, serta dapat membiasakan perilaku gizi seimbang di lingkungan taman kanak-kanak, seperti adanya kegiatan wajib membawa bekal setiap hari/hari tertentu baik untuk guru maupun siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memanfaatkan wayang dan mengembangkannya sebagai alat peraga penyuluhan dengan variabel lainnya seperti pengetahuan dengan topik yang beragam seperti pentingnya sarapan, membawa bekal dengan makanan sesuai gizi seimbang, konsumsi buah dan sayur, dan sebagainya.